

**GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH:
KUNCI SUKSES MENCIPTAKAN ISLAMIC SCHOOL CULTURE YANG UNGGUL**

Syarip

syaripuinradenfatah@gmail.com

ABSTRACT

Transformational leadership has become a crucial paradigm for driving change in Islamic educational institutions, emphasizing holistic principles that emphasize inspiration, motivation, intellectual stimulation, and personal development. Its implementation in Islamic schools serves as a key motivator in creating a superior school culture, focusing not only on academics but also on character development. Its positive impacts include improved student academic and non-academic achievement, learning motivation, teacher and student work ethic, and the growth of an inclusive, religious, and environmentally conscious school culture through various religious activities. The program's success is influenced by staff skills, parental involvement, and effective supervision. Challenges such as time management and social issues can be addressed through communication, deliberation, and the principle of fairness. Sustainability is ensured through ongoing professional development, regular evaluation, and collaboration between all parties.

Keywords: *Transformational Leadership, Islamic School Culture, Academic Performance, Teacher Motivation, Principal.*

ABSTRAK

Kepemimpinan transformasional menjadi paradigma penting dalam mendorong perubahan di lembaga pendidikan Islam dengan prinsip yang holistik yang menekankan inspirasi, motivasi, stimulasi intelektual, dan pengembangan pribadi. Implementasinya di sekolah Islam berperan sebagai motivator utama dalam menciptakan budaya sekolah unggul, tidak hanya fokus pada akademik tetapi juga pembinaan karakter. Dampak positifnya meliputi peningkatan prestasi akademik dan non-akademik siswa, motivasi belajar, etos kerja guru dan siswa, serta tumbuhnya budaya sekolah inklusif, religius, dan peduli lingkungan melalui berbagai kegiatan keagamaan. Keberhasilan program dipengaruhi oleh kecakapan staf, keterlibatan orang tua, dan supervisi efektif. Tantangan seperti manajemen waktu dan isu sosial dapat diatasi lewat komunikasi, musyawarah, dan prinsip keadilan. Keberlanjutan dijamin dengan pengembangan profesional berkelanjutan, evaluasi rutin, dan kolaborasi semua pihak.

Kata Kunci: Kepemimpinan Transformasional, Budaya Sekolah Islami, Kinerja Akademik, Motivasi Guru, Kepala Sekolah.

A. Pendahuluan

Kepemimpinan transformasional kepala sekolah merupakan gaya kepemimpinan yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan dan menciptakan budaya sekolah Islam yang unggul. Pemimpin transformasional mampu menciptakan perubahan mendasar melalui inovasi, kreativitas, dan nilai-nilai agama (Wiratmoko et al., 2022). Melalui kepemimpinan transformasional, administrator sekolah dapat menjunjung tinggi semua nilai akademik, meningkatkan standar akademik dan moral siswa, serta menciptakan lingkungan sekolah yang inklusif, fleksibel, dan berfokus pada pengembangan karakter Islami. Oleh karena itu, faktor terpenting dalam menciptakan sekolah Islam yang berkualitas tinggi dan berkembang adalah kepemimpinan transformasional.

Mereka memiliki kharisma, memberikan stimulasi intelektual, motivasi, dan perhatian individual kepada staf dan siswa (Qudsiyyah et al., 2024). Kepemimpinan ini dibangun melalui pengetahuan luas tentang teori organisasi dan pengalaman praktis (Imam Machali, 2018). Pemimpin

transformasional memiliki kepribadian yang kuat dan dapat memberikan stimulasi intelektual, motivasi, dan perhatian pribadi kepada staf dan siswa. Kepemimpinan yang berlandaskan pada pengetahuan teori organisasi dan pengalaman praktis yang memuaskan sehingga dapat membimbing dan membantu individu secara efektif. Pemimpin transformasional dapat menciptakan lingkungan kerja dan pembelajaran yang inovatif, inspiratif, dan produktif dengan kemampuan ini, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas organisasi secara keseluruhan.

Penerapan gaya kepemimpinan ini berdampak positif pada profesionalisme pembelajaran, budaya sekolah yang kondusif, dan prestasi siswa yang tinggi (Alimatul Qudsiyyah et al., 2024). Penerapan kepemimpinan transformasional di lingkungan sekolah memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap berbagai aspek pendidikan. Pertama dan terutama, kepemimpinan ini bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme pengajaran melalui pelatihan guru dan tenaga kependidikan agar siswa senantiasa berkembang secara

teknis, inovatif, dan kreatif. Kepala sekolah yang menerapkan praktik ini mendorong para guru untuk senantiasa berefleksi dan meningkatkan kemampuan belajar siswanya. Hasilnya, proses pembelajaran menjadi lebih efektif, menarik, dan kondusif untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Di sisi lain, kepemimpinan transformasional juga berperan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang berkelanjutan, seperti lingkungan belajar yang harmonis, inklusif, dan suportif. Kepemimpinan transformasional menginspirasi kerja sama tim, sikap positif, dan keakraban di antara seluruh personel sekolah, sehingga menciptakan iklim yang mendukung pertumbuhan optimal, baik dalam ranah akademik maupun karakter. Konsekuensi tersembunyi ketiga dari budaya sekolah yang positif dan profesionalisme ini adalah kepuasan siswa yang tinggi. Siswa menjadi lebih termotivasi dan didukung oleh lingkungan yang sehat secara emosional dan intelektual, yang memungkinkan mereka mencapai potensi penuh mereka, baik dalam kegiatan akademik maupun ekstrakurikuler.

B. Metode Penelitian

Artikel ini menggunakan metode penelitian Library Research (LR), yang disebut sebagai penelitian kepustakaan. Dalam artikel "Gaya Kepemimpinan Transformasional

Kepala Sekolah sebagai Kunci Sukses Menciptakan Budaya Sekolah Islam yang Unggul", metode Riset Pustaka digunakan untuk menganalisis teori, konsep, dan temuan penelitian yang menunjukkan hubungan erat antara kepemimpinan transformasional dan pengembangan budaya sekolah Islam yang tangguh dan bermartabat. Berbagai karya sastra yang membahas kepemimpinan transformasional, sifat dan perilaku kepala sekolah, budaya sekolah, dan integrasi prinsip-prinsip Islam dalam pendidikan dikumpulkan oleh peneliti.

Tujuan metode penelitian ini adalah memberikan penjelasan yang kongkret tentang topik atau isu yang diteliti. Dengan penelitian yang jelas dan terfokus, tujuan metode ini adalah memberikan gambaran awal yang komprehensif sehingga dapat berfungsi sebagai alat utama untuk memahami subjek yang dibahas. Penjelasan ini berfungsi sebagai fondasi yang kokoh, yang menyoroti analisis yang lebih mendalam dan disusun secara metodis pada tahap penelitian selanjutnya (Andriani, 2022). Dengan memahami topik penelitian tertentu, peneliti dapat mengkaji beberapa aspek penting seperti latar belakang, konteks, dan implikasi terkait topik yang diteliti. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk

mengembangkan argumen yang lebih menyeluruh dan andal karena setiap klaim atau prinsip didasarkan pada pemahaman yang komprehensif dan analisis yang mendalam.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah

Dalam konteks kepemimpinan sekolah, Gaya Kepemimpinan Transformasional merupakan paradigma yang menitikberatkan pada kemampuan pemimpin untuk memberi inspirasi kepada orang lain dan melaksanakan perubahan positif melalui pemberdayaan terhadap mereka yang paling membutuhkan. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah adalah pendekatan yang menekankan perubahan positif dan pemberdayaan untuk mencapai visi bersama dalam konteks pendidikan (Alimatul Qudsiyyah et al., 2024). Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan hasil pembelajaran tetapi juga memperkuat nilai-nilai sosial dan moral dalam lingkungan pendidikan, yang menjadikan sekolah sebagai tempat yang menginspirasi dan berkontribusi pada pengembangan kualitas terbaik umat manusia.

Menurut Supriatna dan Rosmilawati, (2025). penerapan

gaya ini oleh kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru, prestasi akademik siswa, dan menciptakan lingkungan kerja yang positif. Selanjutnya kepemimpinan transformasional juga mendorong inovasi, kreativitas, dan pengembangan profesional berkelanjutan (Dianing Wiratmoko et al., 2022; Supriatna dan Rosmilawati, 2025).

Implementasinya melibatkan perbaikan sarana-prasarana, peningkatan fasilitas ekstrakurikuler, dan motivasi terhadap tenaga pendidik (Qudsiyyah et al., 2024). Penerapan kepemimpinan transformasional. Kepemimpinan sekolah yang efektif merupakan kombinasi dari peningkatan interaksi siswa-guru, pengembangan fasilitas kurikulum yang mendukung perkembangan siswa di segala bidang, dan mendorong motivasi serta profesionalisme di dalam kelas. Melalui kombinasi faktor-faktor ini, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang inovatif, teliti, dan berfokus pada peningkatan prestasi siswa secara bermakna. Lebih lanjut Qudsiyyah et al., (2024), menambahkan bahwa gaya kepemimpinan ini berpotensi meningkatkan mutu pendidikan, menciptakan budaya sekolah yang kondusif, dan mendorong pencapaian akreditasi yang lebih baik.

Gaya kepemimpinan transformasional bukan hanya

sekedar meningkatkan mutu pendidikan dan menciptakan budaya sekolah yang lebih kondusif, tetapi juga berperan penting dalam mendorong pencapaian akreditasi yang lebih baik. Pendekatan ini menjadi kunci sukses dalam mengembangkan sekolah yang unggul, inovatif, dan berdaya saing tinggi secara berkelanjutan.

Peran Kepala Sekolah dalam Menciptakan Budaya Sekolah Islami yang Unggul

Kepala sekolah memiliki peran krusial dalam mengembangkan budaya sekolah Islami yang unggul. Peran ini mencakup fungsi sebagai pemimpin, manajer, pendidik, inovator, administrator, dan supervisor (Muspiroh, 2018). Dalam konteks pengembangan sekolah Islam, kepala sekolah berperan sebagai penggerak utama dan katalisator perubahan. Multidimensi ini mendukung kemampuan visioner untuk memotivasi anak-anak sekolah dengan keterampilan manajerial agar dapat mengelola tugas sehari-hari secara efektif. Lebih spesifik lagi, sebagai administrator, guru bekerja sebagai inovator pedagogis yang memastikan prinsip-prinsip Islam terintegrasi ke dalam kurikulum dan metode pengajaran, serta sebagai supervisor klinis yang mendukung pengembangan profesional guru dengan cara yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Kepala sekolah bertanggung jawab dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pengembangan budaya Islami (Adilla

et al., 2023). Kepala sekolah memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan program pengembangan Islam melalui proses pembelajaran yang ketat dan menyeluruh, evaluasi yang sistematis dan menyeluruh, serta penerapan penuh teladan. Hal ini merupakan langkah yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk memperkuat moral, spiritualitas, dan etos kerja setiap orang di sekolah. Islam dapat berkembang dan berjaya di seluruh dunia dengan bantuan kepemimpinan dan komitmen sekolah yang efektif, yang akan membantu siswa mengembangkan karakter yang kuat, mulia, dan beriman.

Lebih lanjut strategi yang diterapkan meliputi perencanaan program, pemberian teladan, dan penciptaan budaya religius melalui kegiatan seperti pembelajaran Al-Qur'an, shalat berjamaah, dan peringatan hari besar Islam (Muspiroh, 2018; Jannah et al., 2024). Melalui kajian Al-Qur'an, salat berjamaah, dan perayaan hari besar Islam, keyakinan agama yang kokoh terbentuk dan ukhuwah umat Islam semakin erat. Dengan demikian, strategi ini dapat meningkatkan kualitas spiritual dan moral para peserta serta memperkuat identitas keagamaan mereka secara koheren.

Pengembangan budaya Islami ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai agama Islam, membentuk akhlak mulia peserta didik, dan mewujudkan ajaran agama sebagai tradisi di lembaga pendidikan (Fitry, 2021). Melalui proses

ini, para siswa tidak hanya belajar tentang agama; mereka juga menganalisis prinsip-prinsip moral dan spiritual yang membentuk kepribadian mereka. Selain itu, tradisi Islam dalam kegiatan sekolah memperkuat identitas keagamaan dan mematuhi ajaran Islam dengan cara yang konsisten dengan lingkungan pendidikan. Dengan demikian, pengembangan Islam telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendidikan generasi muda, mulia peserta didik, dan setiap tren positif dalam masyarakat.

Manajemen budaya Islami dalam pendidikan melibatkan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan, dengan fokus pada aspek ibadah, akhlak, kurikulum, serta sarana dan prasarana (Umam et al., 2023). Manajemen kurikulum Pendidikan Agama Islam mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi untuk memaksimalkan pembelajaran (Nasution dan Albina, 2022).

Pendekatan sosial budaya dalam manajemen kurikulum Islam menekankan pentingnya penyesuaian dengan kondisi, tradisi, dan tantangan masyarakat setempat, serta integrasi nilai-nilai spiritual dalam pembelajaran untuk membangun sistem pendidikan yang komprehensif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat (Fatimah et al., 2025). Aspek sosial dan budaya manajemen kurikulum Islam mencakup pengintegrasian prinsip-prinsip spiritual ke dalam proses pengajaran dan penyesuaian

kurikulum dengan kondisi, tradisi, dan adat istiadat masyarakat luas. Penelitian ini menghasilkan sistem pendidikan Islam yang komprehensif dan relevan dengan kebutuhan sosial masyarakat luas. Dengan demikian, kurikulum berbasis pendidikan sosial dapat membantu siswa menjadi lebih dari sekadar berpengetahuan; kurikulum ini juga dapat membantu mereka mengembangkan nilai-nilai Islam yang kuat dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sosial mereka.

Penerapan sekolah Islam yang sukses dapat membantu siswa memahami prinsip-prinsip agama, mengembangkan karakter moral mereka, dan membangun pendidikan Islam sebagai tradisi di dalam lembaga pendidikan (Fitry, 2022; Aufa, 2022). Melalui proses ini, sekolah tidak hanya mampu mengidentifikasi siswa yang cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kualitas religius dan mampu mengintegrasikan prinsip-prinsip Islam ke dalam kehidupan sehari-hari secara konsisten. Dengan demikian, pendidikan Islam yang sukses berfungsi sebagai fondasi yang kokoh untuk melahirkan generasi yang bermoral, berbudi luhur, dan berkontribusi secara konstruktif demi kemaslahatan masyarakat.

Karakteristik Kepemimpinan Transformasional dalam Konteks Sekolah Islam

Kepemimpinan transformasional dianggap sangat efektif dalam mengelola lembaga pendidikan Islam, sehingga membutuhkan pemimpin

dengan karakteristik khusus (Harsoyo dan Alim, 2022). Lebih lanjut Harsoyo dan Alim, (2022), mengungkapkan bahwa karakteristik tersebut meliputi visi yang jauh ke depan, komunikasi yang efisien, memahami kebutuhan bawahan, dan memberdayakan orang lain.

Kepemimpinan transformasional sangat efektif dalam kinerja lembaga pendidikan Islam dan membutuhkan pemimpin dengan kualitas-kualitas tertentu, seperti kedewasaan, komunikasi yang efektif, pemahaman akan kebutuhan orang lain, dan kemampuan untuk membantu orang lain. Dengan karakteristik ini, pemimpin dapat mendorong inovasi, menjunjung tinggi semua nilai akademik, dan menciptakan lingkungan belajar yang positif dan bermakna, yang memungkinkan kualitas pendidikan Islam untuk terus meningkat secara bermakna.

Penerapan kepemimpinan transformasional di sekolah dan madrasah Islam telah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kualitas pendidikan (Nahdiyah KY dan Maunah, 2021). Melalui kepemimpinan yang inspiratif, visioner, dan berorientasi pada anggota, lembaga pendidikan Islam dapat mengintegrasikan ajaran agama dengan inovasi pendidikan terkini, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan mengembangkan siswa yang berbelas kasih. Dalam hal ini, kepemimpinan transformasional merupakan faktor terpenting dalam menumbuhkan budaya pendidikan dan mengidentifikasi generasi Islam yang

terampil dan memiliki akhlak yang mulia.

Pendekatan kunci bagi pemimpin transformasional meliputi menciptakan visi yang jelas, mengelola implementasinya, memotivasi tim, serta menjadi kreatif dan inovatif (Afriyanto dan Khoiri, 2024). Kekuatan utama pendekatan ini terletak pada mendorong perubahan positif dan mencapai tujuan organisasi sebaik mungkin. Dengan menerapkan strategi yang disebutkan di atas, para pemimpin transformasional dapat menciptakan organisasi yang dinamis, fleksibel, dan tangguh untuk menghadapi tantangan zaman.

Empat dimensi utama kepemimpinan transformasional - Pengaruh Ideal, Motivasi Inspirasional, Stimulasi Intelektual, dan Pertimbangan Individual - selaras dengan filosofi kepemimpinan Ki Hajar Dewantoro, yang menekankan kepemimpinan dengan memberi contoh dan memberdayakan pengikut (Samsudin dan Azizah, 2021).

Pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan keseimbangan individu merupakan empat dimensi utama kepemimpinan transformasional. Keempatnya berawal dari filosofi Ki Hajar Dewantara, yang mendorong kepemimpinan melalui kerja keras dan dedikasi. Pengintegrasian kedua konsep ini menghasilkan tipe kepemimpinan yang etis, inspiratif, inovatif, dan personal. Hal ini sangat membantu dalam membantu lembaga pendidikan mencapai tujuan yang humanis dan progresif. Hasilnya, kepemimpinan

yang mendukung kedua pendekatan ini dapat membawa perubahan positif yang berkelanjutan dan membantu menciptakan generasi-generasi berkarakter unggul.

Faktor Pendukung dan Hambatan dalam Implementasi Gaya Kepemimpinan

Transformasional di Sekolah Islam

Kepemimpinan transformasional di sekolah Islam memiliki dampak positif pada kinerja akademik, motivasi guru, dan budaya sekolah (Musaddad dan Sudarsono, 2024). Penerapan kepemimpinan transformasional di sekolah Islam berdampak positif terhadap prestasi akademik siswa, motivasi dan profesionalisme guru, serta pengembangan budaya sekolah yang kooperatif dan religius. Kepemimpinan ini efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif dan mendukung, yang berkontribusi pada pertumbuhan pendidikan secara komprehensif dan pengembangan karakter Islam yang kuat. Dengan demikian, kepemimpinan transformasional merupakan komponen krusial bagi keberhasilan holistik sekolah Islam.

Faktor pendukung implementasinya meliputi kemampuan guru dan staf, keterlibatan orang tua, supervisi pengawas, dan dukungan puskesmas (Rahayu, 2018). Sinergi keempat faktor—kemampuan guru dan staf, keterlibatan orang tua, supervisi pengawas, dan dukungan puskesmas—merupakan komponen utama yang secara kolektif memastikan pelaksanaan program di lembaga pendidikan berjalan lancar

dan berkualitas tinggi. Ketika guru dan staf yang kompeten menjalankan tugasnya dengan profesionalisme tertinggi, mereka mampu memastikan proses pendidikan efisien dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Dukungan aktif dari orang tua memperkuat jangkar motivasi dan kesejahteraan emosional siswa, sehingga menghasilkan lingkungan belajar yang positif dan produktif yang dapat ditemukan di rumah maupun di sekolah.

Di sisi lain, supervisi dari staf memberikan kendali timbal balik yang penting dengan memberikan bimbingan, evaluasi, dan pembinaan terarah, memastikan bahwa program dilaksanakan sesuai dengan standar pendidikan yang ditetapkan. Bagaimanapun, keterlibatan puskesmas merupakan upaya pelayanan kesehatan yang memastikan kondisi fisik siswa dalam kondisi prima sehingga tidak menjadi hambatan dalam proses pendidikan.

Hambatan yang dihadapi antara lain manajemen waktu yang buruk, kurangnya kepercayaan diri guru, kecemburuan sosial, dan keterbatasan waktu (Andriani dan Kamaruddin, 2024). Efektivitas kerja dan kualitas hasil pendidikan dapat terpengaruh oleh hambatan ini. Penalaran yang tepat dan strategi manajemen yang baik sangat penting untuk mengatasi masalah ini agar program dan proses pendidikan berjalan lancar dan menghasilkan umpan balik positif sebanyak mungkin.

Solusi yang ditawarkan meliputi pendekatan manajemen komprehensif,

komunikasi efektif, dan penerapan nilai-nilai Islam seperti keadilan dan musyawarah (Musaddad et al., 2024; Riyanta, 2016). Strategi ini dapat mengembangkan budaya mutu sekolah melalui inovasi pembelajaran, pengembangan ekstrakurikuler, dan peningkatan prestasi akademik maupun non-akademik (Riyanta, 2016).

Untuk meningkatkan efektivitas kepemimpinan transformasional, diperlukan pengembangan profesional berkelanjutan, peningkatan keterlibatan pemangku kepentingan, serta evaluasi dan monitoring berkala (Musaddad et al., 2024). Pedoman ini memastikan bahwa para pemimpin selalu fokus, mampu memimpin kolaborasi inklusif, dan mampu melaksanakan tugas secara efisien sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal dan tepat waktu. Dengan demikian, kepemimpinan transformasional yang dijalankan dengan baik menjadi fondasi bagi keberhasilan lembaga pendidikan modern.

Dampak Gaya Kepemimpinan Transformasional terhadap Keunggulan Islamic School Culture.

Kepemimpinan transformasional dalam konteks pendidikan Islam menunjukkan dampak positif terhadap budaya sekolah dan kinerja organisasi. Gaya kepemimpinan ini menekankan pada pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan pertimbangan

individual (Komala, 2023; Ambarwati et al., 2024). Selain meningkatkan keterampilan manajerial, kepemimpinan ini juga memperkuat keyakinan agama dan kepribadian anggota komunitas sekolah, menciptakan lingkungan pendidikan inklusif yang bersifat akademis, spiritual, dan sosial. Dengan demikian, kepemimpinan transformasional merupakan faktor terpenting dalam pengembangan sekolah Islam yang berkualitas tinggi dan berkarakter.

Penerapannya di lembaga pendidikan Islam telah menghasilkan peningkatan kinerja akademik siswa, motivasi dan kepuasan kerja guru, serta budaya sekolah yang lebih inklusif (Musaddad et al., 2024). Kombinasi inspirasi, pemberdayaan, dan perhatian personal menciptakan lingkungan belajar yang konstruktif, harmonis, dan membangun. Oleh karena itu, kepemimpinan transformasional berfungsi sebagai alat strategis untuk meningkatkan pendidikan Islam secara komprehensif dan berkelanjutan.

Dalam lingkungan multikultural, kepemimpinan transformasional berperan penting dalam membentuk budaya pesantren yang kondusif dan mendorong perubahan konstruktif (Muadin, 2022). Dengan memupuk kerja sama tim, empati, komunikasi yang efektif, dan pertumbuhan individu, para

pemimpin transformasional dapat mengidentifikasi perbedaan dan menciptakan komunitas belajar yang inklusif dan fleksibel. Oleh karena itu, kepemimpinan transformasional merupakan komponen kunci dalam mengatasi hambatan budaya dan memaksimalkan potensi setiap individu secara komprehensif.

Dampak positif lainnya termasuk peningkatan kompetensi pedagogik guru, pengembangan program-program inovatif, dan penguatan kepercayaan antara pemimpin dan staf (Ambarwati et al., 2024). Dampak-dampak ini menciptakan lingkungan belajar yang profesional, kreatif, dan harmonis, yang membantu mencapai tujuan akademik dan organisasi dengan cara terbaik. Oleh karena itu, kepemimpinan transformasional merupakan komponen kunci dalam meningkatkan standar dan mutu pendidikan di setiap lembaga pendidikan secara komprehensif dan menyeluruh.

Meskipun demikian, terdapat tantangan dalam implementasinya, seperti memastikan keadilan dan transparansi serta melibatkan seluruh pemangku kepentingan (Musaddad et al., 2024). Untuk mengatasi kendala tersebut, diperlukan strategi kepemimpinan yang jelas, komunikasi yang efektif, dan kemampuan manajerial yang kuat agar kepemimpinan transformasional

dapat berjalan efektif dan menghasilkan perubahan positif yang nyata di lembaga pendidikan.

D. Kesimpulan

Gaya Kepemimpinan Transformasional kepala sekolah adalah pendekatan strategis yang memungkinkan para pemimpin untuk menginspirasi, memotivasi, dan melibatkan setiap komponen sekolah guna meningkatkan perubahan positif dan kerja sama tim secara signifikan. Kepemimpinan ini tidak hanya berfokus pada tugas-tugas administratif; tetapi juga menekankan pendidikan guru dan siswa agar mereka dapat berkembang secara profesional dan pribadi serta berkontribusi semaksimal mungkin dalam proses pembelajaran. Seorang pemimpin sekolah yang mempraktikkan pendidikan transformasional dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, inovatif, dan berlandaskan nilai-nilai moral dan sosial, terutama dalam konteks sekolah Islam yang mengintegrasikan nilai-nilai agama secara mendalam.

Melalui pendekatan ini, pemimpin dipandang sebagai panutan ideal yang memberikan bimbingan, motivasi inspiratif, stimulasi intelektual, dan perhatian individual sesuai kebutuhan peserta didik. Hal ini berdampak positif pada prestasi akademik siswa, motivasi dan etos kerja guru, serta terciptanya hari-hari sekolah yang harmonis dan produktif. Selain itu, penerapan kepemimpinan transformasional turut meningkatkan pengembangan program-program

inovatif dan memperkuat kepercayaan antara pemimpin dan staf.

Meskipun terdapat banyak tantangan, seperti perlunya memastikan transparansi, keadilan, dan keterlibatan pemangku kepentingan, kepemimpinan transformasional sangat penting untuk mentransformasi sekolah agar dapat beradaptasi dengan perubahan zaman dan meningkatkan prestasi siswa secara bermakna. Oleh karena itu, gaya kepemimpinan transformasional sangat penting untuk mengembangkan sekolah yang unggul secara akademis, moral, dan spiritual.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Fattah Nasution dan Meyniar Albina. (2022). Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Labuhanbatu. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, VOL: 11/NO: 03 Oktober 2022.
- Ahmad Musaddad dan Sudarsono. (2024). Strategi Pengembangan Kepemimpinan Berbasis Nilai-Nilai Islam di Sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ekonomi* Vol. 9 No. 1 Juni 2024.
- Akhmad Muadin. (2022). Kepemimpinan Transformatif di Lingkungan Pendidikan Multikultural dalam Tinjauan Sosial Keagamaan. *Al-Mabhats : Jurnal Penelitian Sosial Agama* Juli – Desember 2022. DOI: 10.47766/almabhats.v7i2.1033
- Alimatul Qudsiyyah, Fahrurrozi, Subki. (2024). Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 1 Gadung Mas Kecamatan Sakra Barat. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. Volume 9, Nomor 1, Februari 2024. DOI: <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i1.1968>.
- Andre Afriyanto dan Nur Khoiri. (2024). Manajemen Pendidikan Islam : Konsep dan Aktualisasi Kepemimpinan Transformasional di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Sekolah*, Vol 8 (2) Maret 2024.
- Andriani, W. (2022). Penggunaan Metode Sistematis Literatur Review dalam Penelitian Ilmu Sosiologi. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 7(2).<https://doi.org/10.18592/ptk.v7i2.5632>.
- Dianing Wiratmoko, Ngurah Ayu Nyoman M, Ghufroon Abdullah. (2022). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu di Sekolah Dasar. *Jurnal Prakarsa Paedagogia* Vol. 5 No. 1, Juni 2022. DOI. 10.24176/jpp.v5i1.7998.
- Dika Yanuar Patra Komala. (2023). Gaya Kepemimpinan Transformasional Untuk Pengembangan Pendidikan Karakter. *Jurnal Sosial dan Teknologi (Sostech)*. Volume 3, Number 11, November 2023.
- Imam Machali. (2018). Leadership Model In Islamic Senior High School In Yogyakarta. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 16(3), 2018. DOI:

- <https://doi.org/10.32729/edukasi.v16i3.489>.
- Khairul Umam, Endin Mujahidin, Maemunah Sa'diyah. (2023). Manajemen Kepala Sekolah dalam Pengembangan Budaya Islami di SMAIT Ummul Quro Bogor. *Tadbir Muwahhid*, V7 N1 April 2023:13-30. DOI: 10.30997/jtm.v7i1.6649.
- Miftahul Jannah, Yuyu Yuhana, Tatu Hilaiyah. (2024). Peran Kepala Sekolah sebagai Leader dalam Mengembangkan Budaya Sekolah. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* Vol.10, No.1, Januari 2025. DOI: <https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i1.1397>.
- Moh. Nana Supriatna, Ila Rosmilawati. (2025). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah: Implikasi bagi Praktik Pendidikan. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School* Vol.8, No.1, hal.194-215. DOI : <https://doi.org/10.24256/pijies.v8i1.6516>.
- Nirta Andriani dan Syamsu A Kamaruddin. (2024). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Di Sekolah Menengah Kejuruan. *EDUSTUDENT: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pengembangan Pembelajaran* Volume 3 Number 2 Januari 2024. Doi : <https://doi.org/10.26858/edustudent.v3i2.52742>.
- Novianti Muspiroh. (2018). Peran Kepala Sekolah Dalam Menciptakan Budaya Religius Siswa Studi Kasus Di Sekolah Dasar Negeri Grenjeng Kota Cirebon. *JIEM (Journal of Islamic Education Management)* Vol. 2 No.2 ISSN 2549-0877.
- Nur Fatimah, Taufik Rahman, Irwan Abdurrohman, Mohamad Erihadiana, Wiwin Suhada. (2025). Application Of Islamic Curriculum Management Principles: A Socio-Cultural Study In Light Of The Prophetic Hadith. *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 13. No. 02. Juni, 2025. DOI: <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v13i2.6055>.
- Nurul Aufa. (2022). Pengembangan Budaya Religius sebagai Salah Satu Alternatif Dalam Memperbaiki Akhlak Siswa di SMAN 2 Subulussalam. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* Vol.1, No.2 Oktober 2022.
- Nuurun Nahdiyyah KY dan Binti Maunah. (2021). Kepemimpinan Transformasional Di Lembaga Pendidikan Islam. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme* Vo. 3, No. 2, Juli-Desember 2021.
- Renita Silvia Rahayu. (2018). Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dasar Negeri. *JMSP: Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan* Volume 2 Nomor 3 Juli 2018.
- Roni Harsoyo dan Nur Alim.(2022). Subjek dan Karakteristik Kepemimpinan Transformasional dan Peran Strategisnya di Lembaga Pendidikan Islam. *Dirasat: Jurnal Manajemen dan*

- Pendidikan Islam, Vol. 8, No. 2, Desember 2022.
- Rukmini Ambarwati, Achmad Patoni, Binti Maunah. (2024). Penerapan Kepemimpinan Transformasional. *Jurnal Pendidikan DEWANTARA: Media Komunikasi, Kreasi dan Inovasi Ilmiah Pendidikan*. DOI:10.55933/jpd.v10i2.697.
- Samsudin dan Suci Midsyahri Azizah. (2021). Karakteristik Kepemimpinan Transformasional Di Lembaga Pendidikan Islam. *Al-MIKRAJ: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, Vol. 1 No. 2, 2021.
- Sophia Adilla, Windia Deviana, Syafaatul Habib. (2023). Peran Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Islami di SMP Negeri 9 Bengkalis. *JSC: Journal Of Comprehensive Science*. Vol. 2 No. 4 April 2023.
- Susanti Arian Fitry. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Islami Di Sekolah Menengah Pertama. *TA'DIB : Jurnal Pemikiran Pendidikan* Vol. 11, No. 2, September 2021.
- Teguh Riyanta. (2016). Mengembangkan Budaya Mutu Sekolah Melalui Kepemimpinan Transformasional. *Jurnal Manajemen Pendidikan : Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*. Vol. 12 No. 2 (2016).